

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh sejumlah data tentang penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *fun learning* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin timur.<sup>35</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI TPI Keramat, yang beralamat di kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi madrasah ini berada dipertanian.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 15.



Gambar 3.1 lokasi MI TPI Keramat Banjarmasin

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, waktu dilaksanakannya penelitian yaitu pada bulan Mei 2023.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru Bahasa Arab kelas 3c di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur, dan siswa kelas 3c yang berjumlah 16 orang.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Metode *Fun Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 3c Di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Pokok

Sumber data pokok pada penelitian ini adalah guru Bahasa Arab kelas 3 MI TPI Keramat serta peserta didik kelas 3c MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur. Data yang digali pada penelitian ini adalah:

- a. Penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas 3c di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Fun Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas 3c di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur.

### 2. Data Pelengkap

penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data pokok. Data pelengkap dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait

- a. Sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin Timur
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Gambaran umum lokasi penelitian
- d. Data peserta didik MI TPI Keramat
- e. Data pendidik dan tenaga kependidikan MI TPI Keramat
- f. Serta keadaan sarana prasarana sekolah tempat penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang ditempuh peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan cara menguji tanggapan informan dengan bertemu muka atau berhadapan langsung. Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

### 2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi benar berdasarkan fakta di lapangan. Observasi dilakukan dengan mengikuti instrumen observasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 MI TPI Keramat serta faktor penghambat dan pendukung tentang penerapan metode *Fun Learning* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas 3 MI TPI Keramat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dan mencari data untuk hal-hal berupa catatan, buku, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi juga merupakan sebagai bukti untuk pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus penelitian yang mana telah dipersiapkan oleh peneliti.

Adapun pada wawancara, peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh beberapa responden untuk dijadikan sumber yang relevan dalam penelitian.

Sedangkan pada dokumentasi peneliti menggunakan alat seperti handphone atau kamera yang digunakan untuk mengabadikan setiap proses penelitian dilapangan, buku (catatan kecil).

## **G. Teknik Analisis data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas,

kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif ini adalah:

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, atau penyederhanaan atau hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data pada penelitian ini yaitu dengan memilih data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Pada tahapan ini peneliti memilih data yang relevan sesuai dengan penelitian.

### 2. Penyajian Data

Teknik ini digunakan dengan menguraikan sekumpulan informasi tersusun untuk mengarahkan kepada kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data agar dapat memudahkan dalam memahami masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai data yang ada.

### 3. Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh simpulan atau verifikasi akhir.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari 4 tahapan yang meliputi (1) pra penelitian, yang merupakan tindakan penelitian yaitu menyusun proposal penelitian (2) pelaksanaan penelitian, yang merupakan tindakan peneliti melaksanakan penggalan data lapangan, (3) pengelolaan data, yang merupakan tindakan peneliti membuat transkrip hasil penelitian, (4) menuliskan hasil penelitian berupa laporan penelitian.

## I. Teknis Validitas dan Keabsahan Data

Fakta-fakta yang terkumpul di lapangan masih merupakan data mentah; akibatnya, mereka masih membutuhkan pemrosesan atau analisis lebih lanjut sebelum dapat dianggap sebagai data yang andal. Peneliti kemudian harus memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan.<sup>36</sup>

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku Achmad, pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan data. Dalam penelitian ini, salah satu langkah berdasarkan keempat kriteria tersebut adalah pemeriksaan keabsahan data kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h, 214.

<sup>37</sup> Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural: Model Pendidikan Karakter Humanus Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan* (Depok: Rajawali Press, 2020), h.107.

## 1. Kredibilitas atau derajat kepercayaan

Untuk memenuhi kriteria emic (nilai) kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek penelitian, kredibilitas atau tingkat kepercayaan data diperiksa dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa data yang peneliti temukan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi secara alami di lapangan. dengan fokus penerapan metode *Fun learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI TPI Keramat banjarmasin sebagai fokus penelitian.

### a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber orang-orang yang terlibat langsung dengan subjek penelitian dicari datanya dari berbagai sumber informan. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan data dari satu sumber mengenai data Pelaksanaan Kegiatan Belajar Langsung pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan data dari sumber lain.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan data dengan cara membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang akan diperoleh melalui berbagai metode. Wawancara yang diperoleh melalui pemeriksaan silang dan observasi atau dokumentasi adalah metode yang digunakan. Jika mendapatkan data yang berbeda, peneliti berbicara lagi dengan sumber data yang relevan dengan orang lain untuk memastikan data mana yang benar atau dari sudut pandang yang berbeda.



### c. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

### 2. Transferabilitas atau Keteralihan

Dalam penelitian kualitatif, deskripsi yang detail dapat mencapai keteralihan atau transferability. Peneliti mencoba untuk memberikan laporan yang komprehensif dari temuan penelitiannya untuk alasan ini. Agar pembaca dapat memahami hasil yang diperoleh, deskripsi laporan dimaksudkan untuk mengungkapkan dengan tepat semua yang dibutuhkan pembaca. Interpretasi temuan dijelaskan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian sebenarnya, namun temuan itu sendiri tidak termasuk dalam uraian rinci.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.

#### 4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh bapak Maslan, S.Pd., sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.